

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik halus anak usia dini di RA Nurul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung dengan adanya Kegiatan:

- a. Melipat kertas

Guru mengajak siswa untuk melenturkan jari dengan kreasi melipatkerts, dengan berbagai bentuk lipatan.

- b. Menggunting

Guru memberikan kegiatan menggunting untuk melatih kordinasi antara mata, tangan dan motorik halusnya, Motorik halus anak akan makin kuat dengan banyak berlatih menggunting. Gerakan menggunting dari yang paling sederhana akan terus diikuti dengan guntingan yang makin kompleks ketika motorik halus anak semakin kuat.

- c. Mengikutkan guru dalam Workshop dan pelatihan

Guru diberi kesempatan untuk mengembangkan diri, diikutkan dalam kegiatan pelatihan dan workshop yang memberikan pengalaman dan pengetahuan agar guru mampu lebih kreatif dan inovatif.

2. Hambatan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Nurul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung diantaranya:

a. *Mood* anak yang kurang bagus

Siswa mudah bosan ketika guru memberikan kegiatan bermain yang begitu-begitu saja, terkadang anak butuh hal-hal yang baru dalam setiap kegiatan yang diberikan.

b. Ketidak sesuaian antara penerapan stimulus dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak disekolah dan dirumah.

Terkadang orang tua meberikan stimulus tidak sesuai apa yang dilakukan buguru disekolah tanpa penjelasan, seperti anak dirumah dilarang bermain gunting, gunting bahaya. Tanpa ada pendampingan dikarenakan orang tua sibuk dan lain sebagainya.

3. Upaya guru mengatasi hambatan yang terjadi dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Nurul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung:

a. Membuat *mood* anak lebih bagus lagi

Guru memberikan kegiatan yang bervariasi dan inovasi agar *mood* anak lebih baik, terkadang memotivasi siswa dan pendampingan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Kerjasama dengan walimurid

Guru menjalin hubungan baik saling berkomunikasi dengan walimurid, sekolah memberikan fasilitas kepada walimurid untuk

sekedar berkonsultasi dengan guru kelas tentang perkembangan putra-putrinya. Sekolah mengadakan Kegiatan Parenting, wali murid diundang kesekolah untuk diberikan wawasan tumbuh kembang anak usia dini, dan cara menstimulasi perkembangannya agar terjalin kerjasama antara sekolah dan keluarga, untuk menyamakan persepsi dan pola asuh antara sekolah dan dirumah, supaya kecerdasan anak bisa tumbuh secara maksimal.

B. Saran

1. Bagi RA Nurul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan kemampuan motorik halus siswa.

2. Bagi guru RA Nurul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam membangun pikiran dan khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan kemampuan motorik halus siswa. Dan mempertahankan kebijakan-kebijakan yang sudah terlaksana dengan hasil positif serta mengembangkannya dan guru memberikan pengawasan kepada anak didiknya terutama dalam pengembangan motorik halus anak sejak dini.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu bekerja sama dengan pihak sekolah dalam melakukan pengawasan perkembangan anaknya, misalnya

menggunakan buku penghubung siswa, sehingga perkembangan siswa antara di sekolah dan di rumah dapat terkontrol oleh guru.

4. Bagi IAIN Tulungagung

Hendaknya hasil penelitian ini dapat menambah literature di IAIN Tulungagung dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus siswa.

5. Bagi peneliti lain

Hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus siswa.